

Available online @[www.jurnal.abulyatama.ac/acehmedika](http://www.jurnal.abulyatama.ac/acehmedika)  
ISSN 2548-9623 (Online)

## Universitas Abulyatama Jurnal Aceh Medika



### HUBUNGAN TINDAKAN BULLYING TERHADAP PSIKOLOGI PADA SISWA-SISWI DI SMA PLUS AL-ATHIYAH

Ade Kiki Riezky, Suriatu Laila\*

<sup>1)</sup> Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama.  
Jl. Blangbintang Lama, Aceh Besar, Indonesia

\* Email korespondensi: [adekikiriezky@abulyatama.ac.id](mailto:adekikiriezky@abulyatama.ac.id)

Diterima 23 Juli 2019; Disetujui 21 Agustus 2019; Dipublikasi 25 Oktober 2019

#### ABSTRACT

Di masa era globalisasi ini marak nya kasus-kasus kekerasan pada anak usia sekolah saat ini sangat lah memprihatikan bagi pendidik dan orang tua. Fenomena yang sering kali terjadi saat ini di sekolah ialah *bullying*. *Bullying* dikarakteristikan sebagai perilaku agresif yang bersifat merusak yang dilakukan dengan sengaja dan berulang-ulang dengan tujuan untuk merugikan korbannya serta dapat disertai dengan adanya perbedaan atau ketidakseimbangan kekuatan antara pelaku dan korban. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari hubungan tindakan bullying terhadap psikologi pada siswa/i di SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh. Penelitian ini merupakan *Deskriptif korelatif* dengan desain penelitian *cross sectional stud*, dan teknik pengambilan sampel dengan *proporsional sampling*. Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 30 April sampai 02 Mei. Alat instrument berupa kuesioner. analisa data yang dilakukan dengan univariat dan bivariat. Dari hasil penelitian univariat didapatkan hasil bahwa tindakan bullying terhadap psikologi dengan katagori sering sebanyak 28 responden (50,9%), tindakan bullying fisik terhadap psikologi dengan katagori sering sebanyak 30 responden (54,5%), tindakan bullying verbal terhadap psikologi dengan katagori sering sebanyak 27 responden (49,1%), tindakan bullying relasional terhadap psikologi dengan katagori sering sebanyak 32 responden (58,2%), dan tindakan cyber bullying terhadap psikologi dengan katagori sering sebanyak 31 responden (56,4%). hasil penelitian bivariat didapatkan hasil bahwa ada hubungan tindakan bullying terhadap psikologi dengan p-Value (0,005), tindakan bullying fisik terhadap psikologi dengan p-Value (0,000), tindakan bullying verbal terhadap psikologi dengan p-Value (0,010), tindakan bullying relasional terhadap psikologi dengan p-Value (0,001), tindakan cyberbullying terhadap psikologi dengan p-Value (0,000). Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membuka informasi tentang bahaya bullying bagi psikologi anak-anak, remaja maupun dewasa.

**Kata Kunci :** Tindakan, Bullying, Psikologi

#### ABSTRACT

Violence against children has been rampant in this globalization era and it becomes the concern for educators and parents. The particular violence phenomenon that often happens today is bullying. Bullying is characterized as the aggressive behavior which destructively done repeatedly and it is intended to harm the victim. It is usually characterized by the unbalance power distance. The aim of this research is to define the correlation between the bullying action and the psychological condition of students at Senior High School Plus Al-Athiyah in Banda Aceh. this research is a descriptive-correlative research with a cross-sectional study design. The sample collection technique used in this research is purposive sampling. This research was conducted from April 30 to May 2, 2018. The instrument of the research is questionnaire with univariate and bivariate data analysis. The result of the univariate analysis shows that the bullying affects towards students' psychology condition to 28 respondents (50.9%), while the physical bullying affecting the students' psychology happened to 30 respondents (54.5%). There are 27 respondents (49.1%) affected by verbal bullying. Moreover, relational bullying that affects students' psychology happened to 32 respondents (58.2%) and cyberbullying that affect students' psychology happened to 31 respondents (56.4%). First, the bivariate analysis result shows that there is a correlation between the bullying action and psychology condition with the p-value at (0.005). There is a correlation of physical bullying action towards the psychological condition with the p-value at (0.000). There is a correlation between verbal bullying and psychological condition with the p-value at (0.010). Moreover, there is a correlation between relational bullying and psychological condition with the p-value at (0.001). Lastly, there is a correlation between cyberbullying and psychological condition with the p-value at (0.000). This research is expected to broaden people view towards bullying that bullying is harmful for psychology condition of children, adolescents, and adults.

**Keywords** : action, bullying, psychology

## PENDAHULUAN

*Bullying* merupakan tindakan bermusuhan yang dilakukan secara sadar dan disengaja yang bertujuan untuk menyakiti, seperti menakuti melalui ancaman agresi dan menimbulkan *terror* termasuk juga tindakan yang direncanakan maupun yang spontan, bersifat nyata atau hampir tidak terlihat dihadapan seseorang maupun dibelakang seseorang. mudah untuk diidentifikasi atau terselubung dibalik persahabatan, dilakukan oleh seorang anak atau kelompok anak.<sup>1</sup>

*Bullying* dikarakteristikan sebagai perilaku agresif yang bersifat merusak yang dilakukan dengan sengaja dan berulang-ulang dengan tujuan untuk merugikan korbannya serta dapat disertai dengan adanya perbedaan atau ketidakseimbangan kekuatan antara pelaku dan korban.<sup>2</sup>

Di Indonesia sendiri, kasus *bullying* di sekolah sudah merajalela. Baik di tingkat sekolah dasar, menengah, sampai perguruan tinggi. Dari 2011 hingga Agustus 2014, KPAI mencatat 369 pengaduan terkait masalah tersebut. Jumlah itu sekitar 25% dari total pengaduan di bidang pendidikan sebanyak 1.480 kasus. *Bullying* yang disebut KPAI sebagai bentuk kekerasan di sekolah, mengalahkan tawuran pelajar, diskriminasi pendidikan, ataupun aduan pungutan liar.<sup>3</sup>

Prevalensi *bullying* di sekolah yang terjadi di beberapa negara Asia, Amerika, dan Eropa diperkirakan sekitar 8%-50%. Selain itu, Dake, Price dan Telljohann, menyatakan bahwa 11,3% sampai dengan 49,8% *bullying* terjadi khususnya di sekolah dasar (SD). Sedangkan di Indonesia, KPAI mencatat dari tahun 2011 hingga Agustus 2014, terdapat 369 pengaduan terkait masalah ini dimana 25%nya adalah di bidang pendidikan. Data KPAI juga menyebutkan bahwa 87,6% anak mengaku pernah mengalami kekerasan di lingkungan sekolah dalam berbagai bentuk, dimana 29,9% dari kekerasan tersebut dilakukan oleh guru,

42,1% dilakukan oleh teman sekelas, dan 28% dilakukan oleh teman lain kelas.<sup>4</sup>

Selain itu, anak korban *bullying* memiliki kecenderungan untuk mengalami gejala somatisasi lebih tinggi dari anak lain seperti sakit kepala berulang hingga sulit tidur. Bahkan mengakibatkan anak korban bully menjadi takut untuk bersekolah dan mempengaruhi tingkat absensi anak di sekolah. Dilaporkan korban *bullying* beresiko 2,4 kali untuk memiliki ide untuk bunuh diri dan meningkatkan 3,3 kali kejadian usaha bunuh diri pada remaja.<sup>4</sup>

Korban yang di bully biasanya anak yang pendiam dan anak yang susah bergaul dengan teman di sekitarnya. *Bullying* terjadi karena adanya beberapa faktor penyebab yaitu, perbedaan ekonomi, agama, gender, tradisi dan kebiasaan senior untuk menghukum juniornya yang sering terjadi. Adanya perasaan dendam atau iri hati, adanya semangat untuk menguasai korban dengan kekuatan fisik dan daya tarik seksual. Selain itu, pelaku melakukan *bullying* untuk meningkatkan popularitasnya dikalangan teman sepermainnya (*peer group*). *Bullying* bisa terjadi karena adanya tradisi senioritas seperti senior yang lebih menguasai lingkungan disekolah maupun tempat bermain. Jika senior berkata atau bertindak, maka junior hanya dapat menuruti serta mengikuti peraturan tersebut.

Berdasarkan uraian fenomena tentang bullying maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “ Hubungan Tindakan Bullying Terhadap Psikologi Pada Siswa-siswi SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh”.

## TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui “Hubungan Tindakan *Bullying* Terhadap Psikologis Pada Siswa-siswi Sekolah Menengah Atas SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh.”

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Deskriptif korelatif*. Jumlah populasi 121 dan yang menjadi sampel berjumlah 55 responden di SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh. Instrumen penelitian yang digunakan adalah Kuesioner. Waktu pengumpulan data pada tanggal 30 April sampai 02 Mei 2018. Analisa data mencakup analisa univariat dan analisa bivariat. Pengolahan data melalui langkah – langkah *Editing, Coding, Transferring*, dan *Tabulating*.

## HASIL PENELITIAN

### a. Analisa Univariat

#### 1. Bullying Fisik

**Tabel 5.3**

**Distribusi Frekuensi Bullying Fisik Pada Siswa/i SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh (n=55)**

No	Bullying Fisik	Frekuensi (f)	Percent (%)
1	Sering	30	54,5
2	Tidak Sering	25	45,5
	Total	55	100

Sumber: Data primer (Diolah, 2018)

#### 2. Bullying Verbal

**Tabel 5.4**

**Distribusi Frekuensi Bullying Verbal Pada Siswa/i SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh (n=55)**

No	Bullying Verbal	Frekuensi (f)	Percent (%)
1	Sering	27	49,1
2	Tidak Sering	28	50,9
	Total	55	100

Sumber: Data primer (Diolah, 2018)

#### 3. Bullying Relasional

**Tabel 5.5**

**Distribusi Frekuensi Bullying Relasional Pada Siswa/i SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh (n=55)**

No	Bullying Relasional	Frekuensi (f)	Percent (%)
1	Sering	32	58,2
2	Tidak Sering	23	48,8
	Total	55	100

Sumber: Data primer (Diolah, 2018)

#### 4. Cyberbullying

**Tabel 5.6**

**Distribusi Frekuensi cyberbullying pada siswa/i SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh (n=55)**

No	Cyberbullying	Frekuensi (f)	Percent (%)
1	Sering	31	56,4
2	Tidak Sering	24	43,6
	Total	55	100

Sumber: Data primer (Diolah, 2018)

- b. Analisa Bivariat
  - 1. Tindakan bullying terhadap psikologi

**Tabel 5.8**

**Hubungan Tindakan Bullying Terhadap Psikologi Pada Siswa/i di SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh**

Sumber: Data primer (diolah tahun 2018)

- 2. Bullying fisik terhadap psikologi

**Tabel 6.0**

**Hubungan Tindakan Bullying Verbal Terhadap Psikologi Pada Siswa/i di SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh**

Sumber: Data primer (Diolah, 2018)

Tindakan bullying	Psikologi				Total		α	p-Value
	Berpengaruh		Tdk Berpengaruh					
	F	%	F	%	F	%		
Srg	20	71,4	8	28,6	28	100,0	0,05	0,005
Tdk Srg	8	29,6	19	70,4	27	100,0		
Tota	28	50,9	27	49,1	55	100,0		

- 3. Bullying Verbal Terhadap Psikologi

**Tabel 6.0**

**Tindakan Bullying Verbal Terhadap Psikologi Pada Siswa/i di SMA Plus Al-Athiya Banda Aceh**

Sumber: Data primer (diolah tahun 2018)

Bullying Fisik	Psikologi				Total		α	p-Value
	Berpengaruh		Tdk Berpengaruh					
	F	%	F	%	F	%		
Srg	23	76,7	7	20,0	30	100,0	0,05	0,000
Tdk srg	5	23,3	20	80,0	25	100,0		
Tota	28	50,9	27	49,1	55	100,0		

- 4. Bullying Relasional Terhadap Psikologi

**Tabel 6.1**

Bullying Verbal	Psikologi				Total		α	p-Value
	Berpengaruh		Tdk Berpengaruh					
	F	%	F	%	F	%		
Srg	19	70,4	8	32,1	27	100,0	0,05	0,010
Tdk srg	9	29,6	19	57,9	28	100,0		
Tota	28	50,9	27	49,1	55	100,0		

**Hubungan tindakan bullying relasional  
terhadap psikologi pada siswa/i di SMA Plus  
Al-Athiya Banda Aceh (n=55)**

sumber : data primer (diolah tahun 2018)

5. Cyberbullying Terhadap Psikologi

**Tabel 6.2**

**Hubungan tindakan cyberbullying**

Bullyng Relasional	Psikologi				Total		α	p-Value
	Berpengaruh		Tdk Berpengaruh					
	F	%	F	%	F	%		
Srg	23	71,4	9	28,6	32	100,0	0,05	0,005
Tdk Srg	5	29,6	18	70,4	23	100,0		
Tota	28	50,9	27	49,1	55	100,0		

**terhadap psikologi pada siswa/i di  
SMA Plus Al-Athiya Banda Aceh**

sumber: data primer (diolah tahun 2018)

**PEMBAHASAN**

Cyberbullyng	Psikologi				Total		α	p-Value
	Berpengaruh		Tdk Berpengaruh					
	F	%	F	%	F	%		
Srg	23	74,2	8	25,8	31	100,0	0,05	0,000
Tdk srg	5	20,8	19	79,2	24	100,0		
Tota	28	50,9	27	49,1	55	100,0		

1. Hubungan Tindakan Bullying Fisik  
Terhadap Psikologi

Berdasarkan hasil analisa data pada tabel 5.9 bullying fisik diatas bahwa diketahui ,30 responden (76,7%), yang sering terkena tindakan bullying fisik terdapat 23 orang yang berpengaruh pada psikologi siswa/i. dan terdapat 7 orang lainnya tidak mempengaruhi psikologinya. Setelah dilakukan uji stastistik (*chi-square*) di peroleh nilai p-value = 0,000 ( $p < 0,05$ ), yang berarti bahwa ada hubungan tindakan bullying dengan psikologi pada siswa/i di SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh.

penelitian ini sejalan dengan penelitian Leli Nurul Ikhsani (2015) tentang dinamika psikologis korban bullying pada remaja Dalam penelitian ini, informan dipilih sebanyak 3 orang dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu berdasarkan kriteria - ktriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun informan adalah remaja perempuan dan laki-laki berjumlah 3 orang yang memiliki rentang usia 15 – 18 tahun yang menjadi korban bullying fisik atau verbal atau psikologis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi serta dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan Bullying yang sering terjadi adalah bullying verbal dan fisik, remaja yang menjadi korban bullying disebabkan karena perilaku korban yang menonjol dari teman-teman yang lain, dan korban memiliki nilai akademik yang kurang. Dalam proses tindakan bullying, pelaku melancarkan aksinya pada korban yang

pendiam serta para korban yang takut kepada pelaku. Perlakuan bullying memberikan dampak psikologis pada korban seperti timbul perasaan kesal, sedih, tidak percaya diri, tidak nyaman, tidak konsentrasi belajar dikelas. Disaat subyek mendapat dukungan sosial, subyek akan melakukan represi pikiran dengan penyangkalan bahwa yang terjadi tidaklah seburuk apa yang dipikirkan, dengan dukungan sosial inilah kemudian membantu subyek untuk mampu membantu strategi coping atas segala permasalahan yang dihadapi. Namun ketika subyek tidak mendapat dukungan sosial maka subyek akan memiliki pikiran negatif.

Berdasarkan tabel distribusi responden pada lampiran X menunjukkan bahwa responden yang selalu dipukul oleh teman yaitu sebanyak 42 responden (76,4%), responden yang selalu dicubit teman sebanyak 28 responden (50,9%), responden yang selalu dirampas barang oleh teman secara paksa sebanyak 43 responden (78,2%), responden yang selalu digigit oleh teman sebanyak 49 responden (89,1%), responden yang selalu dicekik oleh teman sebanyak 48 responden (87,3%), responden yang selalu tidak menendang teman sebanyak 26 responden (47,1%), responden yang selalu tidak dijahali oleh teman sebanyak 25 responden (45,5%).

Dari hasil penelitian peneliti berasumsi ada hubungan antara tindakan bullying fisik terhadap psikologi pada siswa/i SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh di tahun 2018, hal ini terlihat dari data yang peneliti dapatkan bahwa 30 responden (76,7%) tindakan bullying fisik

berpengaruh terhadap psikologi siswa dan siswi di SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh

## 2. Hubungan Tindakan Bullying Verbal Terhadap Psikologi

Berdasarkan tabel 6.0 berada pada katagori bullying verbal, 27 responden (70,4%), yang sering terkena bullying verbal terdapat 19 orang yang berpengaruh pada psikologi siswa/i. dan terdapat 8 orang lainnya tidak mempengaruhi terhadap psikologinya. Setelah dilakukan uji stastistik (*chi-square*) di peroleh nilai p-value = 0,010 ( $p < 0,05$ ), yang berarti bahwa ada hubungan tindakan bullying dengan psikologi pada siswa/I di SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh.

penelitian ini sejalan dengan penelitian Leli Nurul Ikhsani (2015) tentang dinamika psikologis korban bullying pada remaja Dalam penelitian ini, informan dipilih sebanyak 3 orang dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu berdasarkan kriteria - ktiteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun informan adalah remaja perempuan dan laki-laki berjumlah 3 orang yang memiliki rentang usia 15 – 18 tahun yang menjadi korban bullying fisik atau verbal atau psikologis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi serta dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan Bullying yang sering terjadi adalah bullying verbal dan fisik, remaja yang menjadi korban bullying disebabkan karena perilaku korban yang menonjol dari teman-teman yang lain, dan

korban memiliki nilai akademik yang kurang. Dalam proses tindakan bullying, pelaku melancarkan aksinya pada korban yang pendiam serta para korban yang takut kepada pelaku. Perlakuan bullying memberikan dampak psikologis pada korban seperti timbul perasaan kesal, sedih, tidak percaya diri, tidak nyaman, tidak konsentrasi belajar dikelas. Disaat subyek mendapat dukungan sosial, subyek akan melakukan represi pikiran dengan penyangkalan bahwa yang terjadi tidaklah seburuk apa yang dipikirkan, dengan dukungan sosial inilah kemudian membantu subyek untuk mampu membantu strategi coping atas segala permasalahan yang dihadapi. Namun ketika subyek tidak mendapat dukungan sosial maka subyek akan memiliki pikiran negatif.

Menurut sejiwa (2008), *Bullying* verbal merupakan bentuk perilaku *bullying* yang dapat ditangkap melalui iri pendengaran. Bentuk *bullying* verbal antara lain: menjuluki, meneriaki, memaki, menghina, memermalukan di depan umum, menuduh, menyoraki, menebar gosip, memfitnah.

Berdasarkan tabel distribusi responden pada lampiran X menunjukkan bahwa responden yang sering diejek oleh teman yaitu sebanyak 23 responden (41,8%), responden yang selalu dilecehkan oleh teman sebanyak 38 responden (69,1%), responden yang sering dipanggil oleh teman dengan nama sebutan lain sebanyak 22 responden (40,0%), responden yang selalu dihina oleh teman sebanyak 36 responden (65,5%), responden yang selalu dituduh mencuri oleh teman

sebanyak 43 responden (78,2%), responden yang selalu tidak mengejek teman sebanyak 25 responden (45,5%), responden yang selalu tidak dihina oleh teman sebanyak 30 responden (54,5%).

Menurut asumsi peneliti ada hubungan antara tindakan bullying verbal terhadap psikologi pada siswa/i SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh di tahun 2018, hal ini terlihat dari data yang peneliti dapatkan bahwa 27 responden (70,4%) tindakan bullying verbal berpengaruh terhadap psikologi siswa dan siswi di SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh.

### 3. Hubungan Tindakan Bullying Relasional Terhadap Psikologi

Berdasarkan tabel 6.1 bullying relasional diatas bahwa diketahui 32 responden (71,4%), yang sering terkena bullying relasional terdapat 23 orang yang berpengaruh pada psikologi siswa/i. dan terdapat 9 orang lainnya tidak mempengaruhi terhadap psikologinya. Setelah dilakukan uji statistic (*uji chi-square*), diperoleh dari nilai p-Value =0,001 ( $P < 0,05$ ) bahwa ada hubungan tindakan bullying relasional terhadap psikologi pada siswa/i di SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh tahun 2018.

Menurut sejiwa (2008), *Bullying* relasional yaitu perlakuan kasar yang tidak dapat dilihat secara kasat mata atau dapat disebut juga *bullying* secara tidak langsung. Perilaku yang termasuk *bullying* secara mental atau sosial ini seperti mengucilkan, memandang sinis, memermalukan, menyebarkan rumor, atau menyebarkan gosip mengenai korban. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Ria damawanti,dkk Hasil penelitian keseluruhan menunjukkan adanya perilaku bullying yang berdampak secara psikologis anak tunarungu. Dampak psikologis yang dialami BA pada aspek dikucilkan, aspek reaksi emosional dan aspek kehadiran. Sedangkan RNH mengalami dampak psikologis bullying pada aspek dikucilkan, aspek reaksi emosional, aspek dampak dalam pendidikan dan aspek bunuh diri.

Berdasarkan tabel distribusi responden pada lampiran X menunjukkan bahwa responden yang selalu dikucilkan oleh teman sebanyak 34 responden (61,7%), responden yang selalu dimusuhi oleh kakak kelas sebanyak 29 responden (52,7%), responden yang selalu diancam oleh teman sebanyak 43 responden (54,5%), responden yang selalu diabaikan oleh teman sebanyak 21 responden (38,2%), responden yang tidak pernah dijauhi oleh teman sebanyak 20 responden (36,4%), responden yang selalu tidak dikucilkan oleh teman sebanyak 25 responden (45,5%).

Menurut asumsi peneliti ada hubungan antara tindakan bullying relasional terhadap psikologi pada siswa/i di SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh dikarenakan berdasarkan data yang peneliti dapatkan bahwa 32 responden (58,2%), tindakan bullying relasional berpengaruh terhadap psikologi siswa dan siswi di SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh.

#### 4. Hubungan Tindakan Cyberbullying Terhadap Psikologi

Berdasarkan tabel 6.2 cyberbullying diatas bahwa diketahui 31 responden (74,2%), yang sering terkena cyberbullying terdapat 23 orang yang berpengaruh pada psikologi siswa/i. dan terdapat 8 orang yang tidak mempengaruhi psikologinya. Setelah dilakukan uji statistic (*uji chi-square*), diperoleh dari nilai p-Value =0,000 ( $P < 0,05$ ) bahwa ada hubungan tindakan bullying fisik terhadap psikologi pada siswa/i di SMA Plus Al-Athiya Banda Aceh tahun 2018.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kaspersky Lab dan juga icon Kids & Youth pada bulan Agustus 2016 tentang *Growing Up Online – Connected Kids*. Hasil penelitian Kaspersky menyatakan bahwa ada 13 persen anak-anak dan 21 persen orang tua menganggap bahwa kejahatan yang dilakukan melalui internet tidak berbahaya. Di saat yang sama, 16 persen anak-anak yang mengikuti survei justru lebih takut ditindas melalui internet atau online dibandingkan dengan penindasan di dunia nyata. Sementara itu, setengah dari anak-anak yang melakukan survei merasa takut ditindas baik di dunia maya maupun di dunia nyata.

Berdasarkan penelitian, bullying di internet ternyata dapat menimbulkan dampak negatif yang serius terhadap emosional korban. Orang tua dari 37 persen korban *Cyberbullying* melaporkan bahwa kepercayaan diri anak mereka terganggu. 30 persen melihat penurunan dalam proses belajar di sekolah, dan bahkan ada 28 persen yang melaporkan bahwa anak mereka mengalami depresi akibat kejahatan di internet ini.

Hertz MF (2008), *Cyberbullying* adalah bentuk penindasan atau kekerasan dengan bentuk mengejek, mengatakan kebohongan, melontarkan katakata kasar, menyebarkan rumor maupun melakukan ancaman atau berkomentar agresif yang dilakukan melalui media-media seperti *email*, *chat room*, pesan instan, *website* (termasuk *blog*) atau pesan singkat (SMS).

Berdasarkan tabel distribusi responden pada lampiran X menunjukkan bahwa responden yang selalu diejek oleh teman dimedia sosial sebanyak 43 responden (78,2%), responden yang selalu dimaki di media sosial sebanyak 46 responden (83,6%), responden yang selalu diteror lewat media sosial sebanyak 49 responden (89,1%), responden yang selalu di dibohongi lewat media sosial sebanyak 43 responden (78,2%), responden yang selalu difitnah lewat media sosial sebanyak 50 responden (90,9%), responden yang selalu dijelek-jelekan dimedia sosial sebanyak 47 responden (85,5%), responden yang selalu tidak diteror lewat media sosial sebanyak 26 responden (47,3%), responden yang selalu tidak diejek lewat media sosial sebanyak 25 responden (45,5%).

Menurut asumsi peneliti ada hubungan antara tindakan *cyberbullying* terhadap psikologi pada siswa/i di SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh di tahun 2018, hal ini terlihat dari data yang peneliti dapatkan bahwa 31 responden (74,2%) tindakan *cyberbullying* berpengaruh terhadap psikologi siswa dan siswi di SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh.

## REKOMENDASI

### 1. Bagi Peneliti

Bagi Peneliti diharapkan penelitian ini dapat berguna khususnya untuk peneliti sendiri dan umumnya mahasiswa atau pembaca penelitian ini, agar dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai Hubungan Tindakan Bullying Terhadap Psikologi.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut, peneliti merekomendasikan meneliti tentang pengaruh bullying terhadap psikologi agar masyarakat ataupun anak-anak lainnya bisa lebih tau lagi apa dampak bullying terhadap psikologi korban.

### 3. Bagi Orang tua

Bagi Orangtua Membiasakan dalam kehidupan sehari-hari dan memberi contoh (model) cara berbicara dan bersikap secara positif. Orangtua juga perlu mewaspadai kebiasaan anak-anak berbicara secara kasar atau tidak sopan agar tidak terbawa dalam keseharian anak ketika berinteraksi dengan teman-teman sebayanya. Berbagai bentuk perilaku negatif yang dilakukan atau dialami oleh anak baik berupa perkataan, sikap maupun perilaku, hendaknya perlu diwaspadai dan digali lebih lanjut agar intervensi secara dini dapat dilakukan sehingga tidak membawa dampak psikologis yang lebih berat.

### 4. Bagi Seolah dan Guru

Bagi Sekolah dan Guru hendaknya melakukan sosialisasi terkait apa itu bullying, dampak dan akibat terhadap siswa/i, sosialisasi dilakukan guna memberi informasi yang mendalam tentang bullying. sehingga dengan penanaman pemahaman ini terhadap siswa/i di sekolah, maka akan berdampak pada berkurangnya kasus bullying. dan bagi guru hendak nya melakukan pengawasan dan monitoring perilaku siswa/i diluar kelas diluar kelas. dengan dilakukan pengawasan maka bagi para pelaku tidak akan berani untuk melakukan tindakan bullying kembali.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Saifullah.F. (2016). *Hubungan Antara Konsep Diri dengan Bullying pada Siswa-Siswi SMP (SMP Negeri 16 Samarinda)*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Mulawarman
2. Soedjatmiko, dkk. (2011). *Gambaran Bullying dan Hubungannya dengan Masalah Emosi dan Perilaku pada Anak Sekolah Dasar*. Departemen Ilmu Kesehatan Anak, Departemen Psikiatri, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, RS. Dr. Cipto Mangunkusumo, Jakarta.
3. Coloroso, Barbara. (2003). *Stop Bullying (Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah Hingga SMU)*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
4. Latifah, Fika. (2012). *Hubungan Karakteristik Anak Usia Sekolah dengan Kejadian Bullying di Sekolah Dasar X di Bogor*. Jakarta: Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
5. Dake, J. A., Price, J. H., dan Telljohann, S. K. (2003). *The Nature and Extent of Bullying at School. The Journal of School Health*, 73(5):173.
6. KPAI. (2014). *Kasus Bullying dan Pendidikan Karakter*. (Online), <http://www.kpai.go.id/berita/kpai-kasus-bullying-dan-pendidikan-karakter/html>, diakses pada tanggal 17 Oktober 2014.
7. Faizah & Amna.(2017). *Bullying dan kesehatan mental pada remaja sekolah menengah atas di Banda Aceh*. Fakultas Kedokteran. Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.
8. Arofa, dkk. (2018), *Pengaruh Perilaku Bullying Terhadap Empati Ditinjau Dari Tipe Sekolah*. Fakultas Psikolog, Universitas Gadjah Mada.
9. Dwipayanti dan Indrawati. (2014). *Hubungan antara Tindakan Bullying dengan Prestasi Belajar Anak Korban Bullying pada Tingkat Sekolah Dasar*. Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana
10. Heath, M.A. & Sheen, D. (2005). *School-based crisis intervention: preparing all personel to assist*. New York : The Guilford Press.
11. Valentina, Erika. (2008). *Analisis Dampak Terdapat Tokoh Guru Dalam Komik Naruto Karya Kishimoto Mashasi*. (Skripsi) Jakarta

- :Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia.
12. Field, E. M. (2007). *Bully blocking six secrets to help children*. United Kingdom: Jessica Kingsley Publishers.
  13. Halimah, A, Khumas,A, & Zainuddin, K. (2015). *Persepsi Pada Bystander Terhadap Intensitas Bullying Pada Siswa SMP*. Fakultas Psikologi Negeri Makassar.
  14. Maya. N. (2015). *Fenomena Cyberbullying di Kalangan Pelajar*. Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Tribhuna Tungadewi, Malang.
  15. Ramadani,A & Retnowati,S. (2013). *Depresi pada Remaja Korban Bullying*. Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada.
  16. Hendra., 2012. “*Interaksi Sosial Dalam Hubungan Antar Manusia*”. <http://stikunsap.forumotion.net/t6-interaksi-sosial-dalam-hubungan-antar-manusia> (Diakses 20 Agustus 2015)
  17. Saripah, Ipah. (2006). *Program Bimbingan untuk Mengembangkan Perilaku Prosocial Anak*. Tesis (tidak ditbitkan). Bandung: Program PascaSarjana UPI.
  18. Faye Ong. (2003). *Bullying At School*. The California Department of Education: CDE Press. *Focus on Bullying: A Prevention Program for Elementary School Communities*. Columbia British Ministry of Education.
  19. Ardiyansyah, A danGusniarti. (2009). *Faktor-faktor yang mempengaruhi bullying padaremaja*. Fakultas Psikologi UNDIP. Semarang .
  20. King, Laura A. (2014). *PsikologiUmum :Sebuah Pandangan Apresiatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
  21. Depkes RI (2009). *Sistem kesehatan nasional*. Jakarta.
  22. SyahMuhibbun. (2001). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos Wacanallmu
  23. Roy S.C-Andrews H.A. (1991). *The Roy Adaptation Model : The Definitive Statement*, California : Appleton & Large.
  24. Notoadmodjo. S.(2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Ed. Rev. Jakarta: Rineka Cipta, (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Ed. Rev. Jakarta: RinekaCipta